

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur, yang berada di Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 2 kota Malang. RSUD Dr. Saiful Anwar merupakan salah satu rumah sakit tipe A yang menjadi rumah sakit rujukan se Jawa Timur dengan luas bangunan 102.859.83 m². Penelitian ini dilakukan pada hari selasa, 15 Oktober hingga sabtu, 19 Oktober 2024.

3.2 Setting Penelitian

Ruang Kawi merupakan ruangan rawat inap khusus pasien yang terkena luka bakar atau *combustio* yang berada di IRNA 2 RSUD Dr. Saiful Anwar. Ruang kawi ini termasuk ruang HCU dimana ruangan ini membutuhkan perawatan yang intensif. Pada ruangan ini terdapat 10 bed. Untuk tata ruang disetiap ruangan kawi dibagi 3, dua ruangan digunakan untuk pasien infeksius dengan fasilitas yaitu 2 bed, 1 TV, lemari kecil tiap bed. Satu ruangan lagi berisi 6 bed dengan fasilitas 1 TV, lemari kecil tiap bed. Diruangan ini juga terdapat ruangan khusus untuk memandikan atau merendam pasien jika pasien ingin mandi. Pada ruang kawi ini terdapat ruang KARU, ruang perawat, ruang obat, kamar mandi, ruang linen bersih, ruang kecil untuk pertemuan, dan ruang spool hook. Diruangan ini satu tempat dengan ruangan operasi khusus *combustio*. Jumlah tenaga Kesehatan terutama perawat di Ruang Kawi sebanyak 10 orang yang memberikan perawatan intensif care.

Studi kasus dilakukan pada saat penulis praktik Keperawatan Medikal Bedah di ruang Kawi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar provinsi Jawa Timur. Penulis melakukan studi kasus dimulai tanggal 17 Oktober 2024 yang digunakan untuk melakukan pengkajian dan 17-19 Oktober 2024 yang digunakan untuk melakukan implementasi serta evaluasi pada pasien.

3.3 Subjek Penelitian/Partisipan

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus (*case study research*) yaitu peneliti fokus terhadap kasus untuk dilakukan pengamatan secara terperinci dan akan dianalisis hingga tuntas. Jadi peneliti lebih berfokus pada satu objek yang akan dipelajari sebagai suatu kasus. Data yang diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan atau data yang diperoleh dari beberapa sumber. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*, sedangkan instrument penelitian ini adalah peneliti sendiri.

Subjek pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi adalah

- a. Kriteria inklusi
 1. Pasien dengan diagnose medis *Combustio*
 2. Pasien dengan keluhan nyeri
 3. Pasien dan keluarga yang bersedia untuk menjadi responden penelitian
- b. Kriteria eksklusi
 1. Pasien dan keluarga yang menolak menjadi responden penelitian
 2. Pasien yang meninggal saat penelitian berlangsung

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan pada penelitian ini antara lain :

1. Wawancara
Pengkajian pasien dilakukan dengan cara wawancara baik dengan pasien maupun keluarga. Pengkajian yang dilakukan dengan cara menanyakan identitas pasien, keluhan yang dirasakan saat ini, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit keluarga (Lampiran 1)
2. Observasi dan pemeriksaan fisik
Setelah data subjektif didapatkan melalui wawancara, peneliti melakukan pemeriksaan dari kepala hingga kaki dengan melihat (inspeksi), meraba (palpasi), mengetuk (perkusi) dan mendengarkan (auskultasi) untuk mengetahui adanya abnormalitas yang dirasakan.

3. Studi dokumentasi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumentasi terkait kesehatan pasien seperti hasil laboratorium, radiologi ataupun dari hasil pemeriksaan fisik yang telah dilakukan sebelum pasien masuk ke ruang rawat inap atau setelah berada diruangan rawat inap

3.5 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu dengan cara fokus terhadap masalah yang kemudian dilakukan pemecahan masalah secara actual sebagaimana penelitian dilaksanakan. Deskripsi kualitatif merupakan suatu penelitian yang berusaha untuk mencari kebenaran ilmiah dengan mempelajari secara mendalam tentang masalah yang diteliti (Magdalena, Khofifah, 2023). Cara melakukan analisis data yang dilakukan antara lain :

1. Melakukan anamnesa dan observasi langsung kepada responden
2. Melakukan prioritas masalah keperawatan dari data yang diperoleh berdasarkan teori keperawatan yang digunakan, lalu Menyusun perencanaan manajemen asuhan keperawatan pada pasien yang menjadi subjek penelitian.
3. Melakukan Tindakan keperawatan yang telah direncanakan berupa teknik aromatherapy lavender dan terapi murrotal pada pasien nyeri dengan diagnose *Combustio*.
4. Mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan dengan kriteria hasil yang telah ditetapkan.

3.6 Etika Penelitian

Etika penelitian yang ditetapkan oleh peneliti bertujuan untuk melindungi hak dan kewajiban responden maupun peneliti. Peneliti menjamin kerahasiaan data responden pada saat pengumpulan data penyajian hasil penelitian. Etika penelitian memerlukan pedoman tentang norma dan etik yang bersifat dinamis. Seseorang peneliti memerlukan sikap ilmiah jika dilihat dari prinsip etik dan norma penelitian agar responden penelitian dapat dihargai dalam hal privasi kerahasiaan,

keadilan dan manfaat penelitian. Menurut Komisi Nasional Etik Penelitian Kesehatan (2017) etika yang harus dipertimbangkan saat melakukan penelitian yaitu sebagai berikut.

1. *Informed Consent*

Lembar yang berisikan maksud dan tujuan penelitian untuk mendapatkan persetujuan dari responden.

2. *Anonymity*

Identitas responden seperti nama diinisialkan untuk menjaga kerahasiaan responden sehingga responden tidak perlu mencantumkan nama lengkap di lembar observasi

3. Kerahasiaan

Semaksimal mungkin peneliti menjaga kerahasiaan data yang didapatkan dalam rekam medis pasien sebagai responden tidak merasa malu dan takut akan data yang telah diberikan.

4. *Respect for persons*

Prinsip untuk menghormati harkat dan martabat manusia untuk melindungi diri dari gangguan terhadap otonominya

5. *Beneficience*

Prinsip berbuat baik dan tidak merugikan dimana peneliti dapat melakukan sesuatu yang bermanfaat dan tidak merugikan orang lain.

6. *Justice*

Prinsip keadilan ini mengacu pada kewajiban etik peneliti untuk memperlakukan responden sesuai dengan moral yang benar dan layak untuk memperoleh haknya.